

Webinar FISIB – “Cegah Kekerasan Pada Anak”

Rilis: 30 Maret 2021 | Oleh: Humas



WEBINAR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU BUDAYA

"Membangun Suasana Rumah Yang Kondusif, Cegah Kekerasan Pada Anak"

Sambutan :
Sri Harmiasih, S.Pd
Ketua HIMPAUDI Kota Bogor

Opening Speech
Dr. Henny Suharyati, M.Si
Dekan Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Budaya
Universitas Pakuan

Keynote Speaker :
Prof. Dr. H. Bibin Rubini M.Pd.
Rektor Universitas Pakuan

Sabtu, 27 Maret 2021
08.30 - Selesai

TERBUKA UNTUK UMUM

Live On :  

Link Pendaftaran :
<http://bit.ly/fisib-himpaudi>

Gratis & Benefit e-sertifikat

Narasumber :
Rita Pranawati, M.A
Wakil Ketua KPAI

Narasumber:
Yane Ardian, S.E, M.Si
Tim Penggerak PKK / Bunda PAUD Kota Bogor

Narasumber:
Dr. Yenti Garnasih, S.H, M.H
Dekan Fakultas Hukum Universitas Pakuan

Moderator:
Dr. Firdanianty, M.Pd
Dosen Ilmu Komunikasi Universitas Pakuan

 **FISIB UNPAK**  **@fisibuniversitaspakuan**  <https://fisib.unpak.ac.id>

UNPAK - Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya (FISIB) Universitas Pakuan menggelar webinar bertemakan ‘Membangun Suasana Rumah Yang Kondusif, Cegah Kekerasan Pada Anak’. (27/3)

Hadir secara luring, sebagai Keynote Speaker, Rektor Universitas Pakuan, Prof. Dr. H. Bibin Rubini, M.Pd, Opening Speech, Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Dr. Henny Suharyati, M.Si. Hadir

pula sebagai narasumber, Wakil Ketua KPAI, Rita Pranawati, M.A, Bunda PAUD Kota Bogor, Yane Ardian, S.E., M.Si dan Dekan Fakultas Hukum Universitas Pakuan, Dr. Yenti Gatnasih, S.H., M.H.

Ditemui setelah acara, Dekan Fakultas Hukum Universitas Pakuan, Dr. Yenti Garnasih, S.H., M.H. mengutarakan keprihatinannya terhadap maraknya kejahatan terhadap anak yang terus terjadi. Menurutnya, penanganannya hal tersebut tidak hanya di penegak hukum,

“Karena penanganannya ini tidak cukup di hilir saja, namun juga harus di hulu, dan kenapa hingga saat ini masih banyak anak – anak menjadi korban, baik itu yang terjadi di lingkungan rumah tangga ataupun di luar rumah, ?,” ucapnya.

Untuk itu ia berharap pemerintah dibawah kepemimpinan Pak Jokowi melihat permasalahan ini ini sama daruratnya dengan kejahatan korupsi, narkoba dan terorisme, karena ini sama beratnya dan menyangkut generasi bangsa.

“Karena jika tidak dilihat sebagai darurat, maka penanganannya tidak akan optimal, dan jangan pernah melihat kejahatan atau kekerasan terhadap tidak lah penting,” tegasnya.

Karena menurut Yenti, pencegahan bukan hanya saat pelakunya dipidana dengan hukuman berat, tapi juga, bagaimana pemerintah membuat program – program yang mengedukasi masyarakat, karena tidak sedikit kejahatan atau kekerasan terhadap anak terjadi di lingkungan terdekat anak.

“Dan saya harap pemerintah melalui kementerian informatika pun dapat serius mengontrol konten – konten yang ada di media sosial, karena banyak sekali kejahatan terhadap anak terjadi akibat pengaruh buruk media sosial,” tandasnya. (*)

Sumber: <https://headlinebogor.com>